

Kamis, 6 Agustus 2020

1. Bantuan Kuota Internet Gratis Pemkot Blitar untuk Siswa Belajar Daring



Penjelasan :

Beredar informasi melalui media *flyer* yang menyebutkan adanya bantuan kuota internet gratis dari Pemerintah Kota (Pemkot) Blitar bagi siswa-siswi Kota Blitar untuk menunjang belajar secara daring selama pandemi Virus Corona (Covid-19). Dalam *flyer* tersebut juga tercantum sejumlah persyaratan dan prosedur untuk mendapatkan jatah kuota gratis.

Faktanya, Dinas Pendidikan (Dispendik) Pemkot Blitar memastikan informasi mengenai kuota gratis bagi siswa belajar daring adalah hoaks. Pihaknya menegaskan, saat ini Dispendik Kota Blitar masih merumuskan mekanisme penggunaan dana BOS yang aman untuk belanja kuota bagi para siswa. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dispendik Kota Blitar, Didit Rahman juga menyebutkan bahwa *flyer* tersebut tidak menyebutkan dengan jelas pihak-pihak yang bertanggung jawab dan prosedur yang harus dilalui. Pihaknya mengimbau kepada segenap warga Kota Blitar untuk selalu waspada agar tidak terjebak dalam informasi hoaks.

Hoaks

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5121250/kuota-internet-gratis-pemkot-blitar-untuk-siswa-belajar-daring-hoaks>

<https://www.instagram.com/p/CDfeonzHnPr/>

Kamis, 6 Agustus 2020

2. Video Pembaptisan Ibu-Ibu Berhijab di Cikidang Sukabumi



Penjelasan :

Beredar di grup-grup WhatsApp sebuah video yang diklaim terkait ritual pembaptisan terhadap beberapa wanita berhijab di sebuah sungai. Kabarnya ritual tersebut dilakukan di daerah Cikidang, Kabupaten Sukabumi. Terlihat pula dalam video seorang pria sedang membimbing para wanita itu melakukan ritual pembaptisan tersebut dengan menyelam ke dalam sungai.

Faktanya, Camat Cikidang, Zاتمika menegaskan ritual pembaptisan dalam video itu bukan terjadi di Cikidang. Adanya ritual pembaptisan yang diklaim terjadi di Cikidang itu pun disebut hoaks oleh Zاتمika usai berkonsultasi dengan para tokoh masyarakat, tokoh alim ulama, termasuk beberapa kepala desa setempat. Hal senada disampaikan pula oleh Ketua MUI Kecamatan Cikidang, Deden Zaenal Mutaqin. Ia menyatakan klaim pada video tersebut adalah hoaks. Hingga saat ini Kecamatan Cikidang yang terdiri 12 desa tidak ada indikasi pembaptisan seperti klaim pada video yang beredar.

Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/sukabumi-update/heboh-video-pembaptisan-ibu-ibu-di-cikidang-sukabumi-camat-hoax-1twYvmfXzMO/full>
<https://jabar.tribunnews.com/2020/08/05/soal-video-pembaptisan-ibu-ibu-disebut-di-cikidang-ka-polres-sukabumi-tegaskan-video-itu-hoaks>

Kamis, 6 Agustus 2020

3. Bentrok Antar Ormas di Kota Bandung



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar hasil tangkapan layar yang mencatut nama Kompas.com yang menyebutkan adanya bentrokan antar ormas agama di Kota Bandung. Dalam tulisan tersebut disebutkan pula bahwa sejumlah anggota ormas tewas terkena sabetan pedang. Selain itu, disebutkan bahwa terjadi kebakaran beberapa pertokoan karena bom molotov.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com, klaim tentang adanya bentrokan antar ormas, sebagaimana disebutkan dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Adapun setelah ditelusuri, Kompas.com tidak pernah memberitakan bentrokan ormas di Kota Bandung pada 27 Juli 2020. Sementara, foto yang digunakan dan seolah mengilustrasikan kebakaran yang terjadi juga diambil dari peristiwa lain. Melansir dari BBC, 29 Mei 2020, terlihat bahwa foto yang sama telah digunakan saat memberitakan aksi protes atas meninggalnya George Floyd di Amerika Serikat (AS) pada Mei lalu.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/05/192700965/-hoaks-bentrok-antar-ormas-agama-di-kota-bandung?page=all>

Kamis, 6 Agustus 2020

4. Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Langkat Menawarkan Mobil



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp mencatut nama serta menggunakan foto profil Wakil Bupati Langkat, Syah Afandin. Akun tersebut menawarkan kendaraan berupa mobil dengan modus lelang dari bank.

Faktanya Wakil Bupati Langkat, Syah Afandin menegaskan bahwa akun WhatsApp yang beredar mengatasnamakan dirinya dan menawarkan kendaraan tersebut merupakan akun palsu yang bermodus penipuan. Syah Afandin memperingatkan kepada publik agar tidak tertipu oleh akun palsu yang mencatut namanya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.indozone.id/news/AqsbMjB/ada-yang-catut-namanya-untuk-tawarkan-mobil-wakil-bupati-langkat-tempuh-cara-mengejutkan/read-all>
<https://www.indozone.id/news/3esaXLx/penipu-pajang-foto-dan-mengaku-dirinya-wakil-bupati-langkat-tanda-tanda-mau-besar>

Kamis, 6 Agustus 2020

5. Mahasiswi Universitas Brawijaya Lakukan Penelitian Bentuk Kaki Wanita



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang seorang mahasiswi semester akhir yang mengaku dari jurusan Ilmu Psikologi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya tengah melakukan penelitian soal bentuk kaki wanita.

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari antaranews.com Kepala bagian Humas Universitas Brawijaya Kotok Guritno mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Kotok menjelaskan bahwa tidak terdapat nama mahasiswa pada Fakultas Kedokteran sebagaimana dalam pesan yang beredar. Selain itu di situs resmi Universitas Brawijaya, termasuk situs Fakultas Kedokteran, tidak terdapat program studi atau Jurusan Ilmu Psikologi Kesehatan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.antaranews.com/berita/1652286/cek-fakta-benarkah-mahasiswi-universitas-brawijaya-meneliti-bentuk-kaki-wanita>

<https://kupang.tribunnews.com/2020/08/06/cek-fakta-benarkah-mahasiswi-universitas-brawijaya-meneliti-bentuk-kaki-wanita-simak-ini?page=all>

Kamis, 6 Agustus 2020

6. Presiden Jokowi Menyebut Tak Tahu Penyebab Kasus Covid-19 Tembus 111 Ribu



Penjelasan :

Beredar klaim Presiden Joko Widodo menyebut tidak tahu penyebab kasus Virus Corona baru (Covid-19) tembus 111 ribu. Klaim tersebut bermula dari diunggahnya sebuah tautan artikel berjudul "Kasus Corona Tembus 111 Ribu, Jokowi: Saya Tidak Tahu Sebabnya Apa?" di sejumlah platform media sosial seperti Facebook dan Twitter.

Faktanya, dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebut Presiden Jokowi tidak mengetahui penyebab kasus Covid-19 tembus 111 ribu adalah tidak benar. Hal yang tidak diketahui Presiden Jokowi dalam rapat terbatas yang dilakukan pada Senin, 3 Agustus 2020 adalah penyebab masyarakat terlihat semakin khawatir terhadap Virus Corona (Covid-19), bukan penyebab kasus Covid-19 tembus 111 ribu.

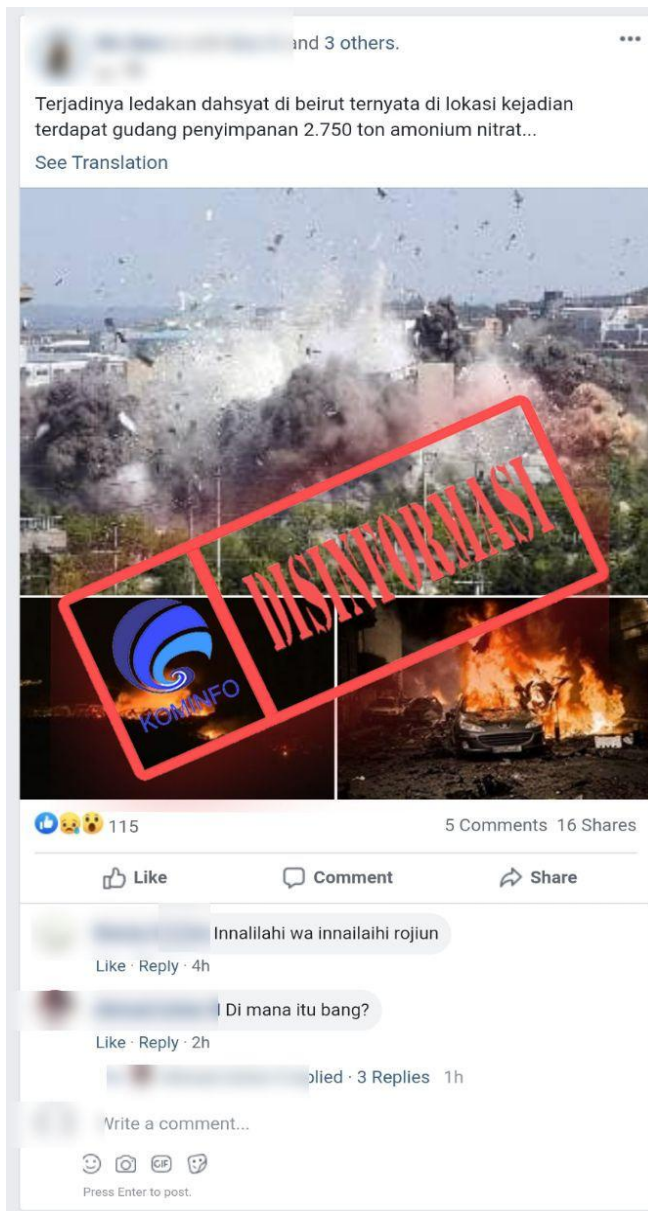
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4322829/cek-fakta-tidak-benar-jokowi-menyebut-tak-tahu-penyebab-kasus-covid-19-tembus-111-ribu>

Kamis, 6 Agustus 2020

7. Foto Ledakan Dahsyat di Beirut Lebanon



Penjelasan :

Beredar postingan tiga buah foto disertai keterangan bahwa foto-foto tersebut merupakan dokumentasi dari insiden ledakan di Beirut, Lebanon 4 Agustus 2020.

Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa dua foto yang diunggah tidak sesuai dengan konteks atau fakta sebenarnya. Dilansir dari [Cnn.com](https://www.cnn.com), diketahui foto serupa pernah diunggah dalam artikel berita dengan judul "North Korea Blows Up Liaison Office Used For Talks With South Korea" pada 16 Juni 2020. Mengutip dari isi berita tersebut, dijelaskan bahwa Korea Utara meledakan kantor penghubung Kaesong yaitu sarana penghubung untuk melakukan pembicaraan dengan Korea Selatan. Terkait foto yang memperlihatkan beberapa mobil dalam kondisi terbakar diketahui pernah digunakan oleh situs [Hurriyetaidailynews.com](https://www.hurriyetaidailynews.com) dalam artikel berjudul "Lebanon police intelligence chief killed by Beirut car bomb" pada Oktober 2012 silam. Kejadian dalam foto tersebut benar terjadi di Beirut, Lebanon, namun bukan merupakan dokumentasi dari insiden ledakan yang baru-baru ini terjadi.

Disinformasi

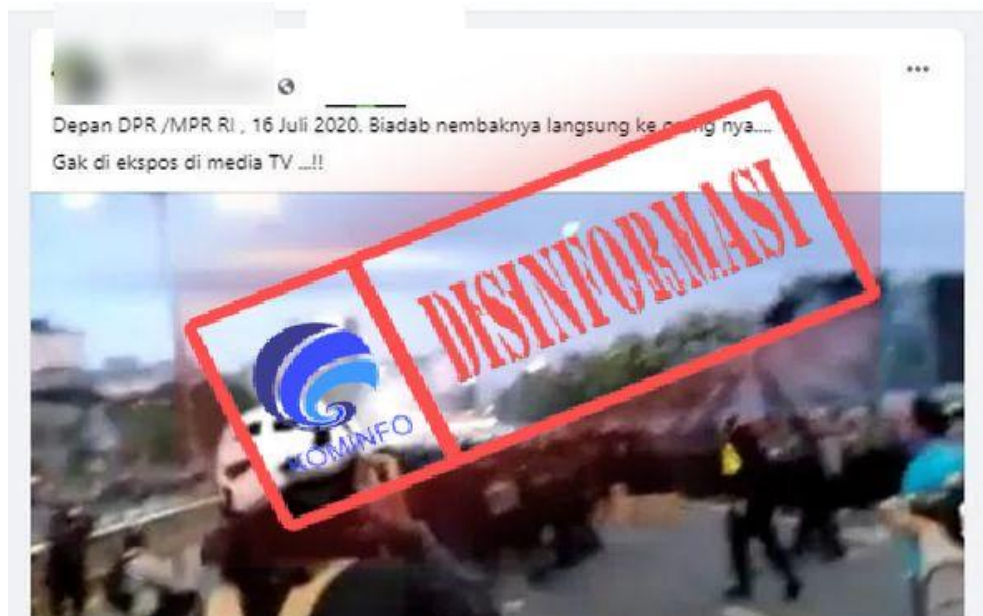
Link Counter:

<https://edition.cnn.com/videos/world/2020/06/16/north-korea-blows-up-liaison-office-kaesong-south-lon-orig-mrg.cnn?fbclid=IwAR0hoCFAretrpjaPSbchuCypcCWlelraSTgbOW3kjWTKfn6Mlq-MdcjlzXI>

https://www.hurriyetaidailynews.com/lebanon-police-intelligence-chief-killed-by-beirut-car-bomb-32803?fbclid=IwAR041zJWGmWrxx-wb7daoLS55_i82qRUYMG-H8zFiN1s8Y8YXy95iszuc2g

Kamis, 6 Agustus 2020

8. Video Penembakan Gas Air Mata ketika Demonstrasi Penolakan RUU HIP



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat sebuah video disertai klaim bahwa Polisi melakukan penembakan gas air mata ke arah massa aksi demonstrasi penolakan Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP), pada 16 Juli 2020 di depan Gedung DPR MPR Jakarta. Video tersebut diunggah pada platform Facebook pada 17 Juli 2020.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim bahwa video penembakan gas air mata tersebut terjadi ketika demonstrasi menolak RUU HIP adalah tidak benar. Video tersebut merupakan aksi demonstrasi Mahasiswa pada 30 September 2019 saat Mahasiswa menyuarakan penolakan terhadap pengesahan Undang-Undang KPK, RKUHP, RUU Pertanahan, RUU Pemasyarakatan, dan RUU Ketenagakerjaan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4323339/cek-fakta-tidak-benar-video-penembakan-gas-air-mata-ini-ketika-demonstrasi-penolakan-ruu-hip>

<https://www.youtube.com/watch?v=6Xm8bFWtkKI>

Kamis, 6 Agustus 2020

9. The Simpsons Prediksi Ledakan Dahsyat di Lebanon



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter cuplikan video juga disertai narasi yang menyebutkan bahwa Ledakan pabrik kembang api di pelabuhan Beirut Lebanon sudah pernah diprediksi oleh kartun The Simpsons.

Faktanya dilansir dari Suara.co, cuplikan video pada unggahan di Twitter itu telah mengalami proses penyuntingan atau editing dan klaim narasi yang menyebut bahwa The Simpsons memprediksi ledakan dahsyat di Lebanon juga tidak terbukti.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.suara.com/news/2020/08/05/200528/cek-fakta-benarkah-the-simpsons-prediksi-ledakan-dahsyat-di-lebanon?page=3>

<https://twitter.com/alatreproduksi/status/1290769727883628545?>

<https://twitter.com/ckhwanghi/status/1290802203750359041?>

Kamis, 6 Agustus 2020

10. Foto Sirkuit Mandalika NTB Siap Digunakan pada Tahun 2021



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan foto yang menggambarkan sirkuit yang disebut sirkuit Mandalika, NTB dengan narasi “Insya Allah 2021 Sirkuit Mandalika NTB sudah Bisa Di Gunakan.... Bikin Para Pembalap Motto GP seakan Balapan Di Jalan Raya”

Setelah ditelusuri, foto sirkuit yang ada pada unggahan tersebut mengarah ke beberapa gambar sirkuit serupa dengan nama sirkuit Sepang di Malaysia. Salah satu artikel dari viva.co.id berjudul “Indonesia Bikin Sirkuit Mandalika, Malaysia Lakukan Terobosan” meliputi Malaysia akan menggunakan sirkuit Sepang untuk lomba selain MotoGP yaitu World Touring Car Cup (WTCR) dan Endurance World Championship (EWC) sebagai tuan rumah. Pada artikel tersebut menggunakan ilustrasi sirkuit Sepang dengan gambar yang serupa dengan foto pada unggahan tersebut. Sedangkan pada artikel suara.com yang dipublikasikan pada tanggal 29 Juli 2020 juga membahas uji coba sirkuit Mandalika di NTB akan dilakukan pada April 2021. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa Sirkuit Mandalika masih dalam pembangunan dan presentase pembangunan sirkuit Mandalika di NTB hingga sekarang ini sudah mencapai 50 persen.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.viva.co.id/sport/balap/1138130-indonesia-bikin-sirkuit-mandalika-malaysia-lakukan-terobosan>
<https://www.suara.com/news/2020/07/29/010500/april-2021-uji-coba-sirkuit-motogp-mandalika-ntb>
<https://turnbackhoax.id/2020/08/05/salah-foto-sirkuit-mandalika-ntb-siap-digunakan-pada-tahun-2021/>

Kamis, 6 Agustus 2020

11. Mencuri Roti Karena Kelaparan, Anak Yatim Diikat, Dipukul Pemilik Toko dan Para Warga Hingga Tewas



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah foto seorang anak yang diikat di sebuah pohon. Unggahan tersebut juga diberi keterangan bahwa anak yang terlihat dalam foto tersebut dipukul dan diikat oleh sang pemilik toko dan para warga hingga tewas karena telah mencuri roti di sebuah toko.

Faktanya klaim yang mengatakan bahwa seorang anak dipukul hingga tewas adalah tidak benar. Kejadian yang benar, anak tersebut terpaksa mencuri ikan lele di kolam milik M Syarif karena sang ibu sakit keras dan tak bisa bekerja mencari uang sementara sang ayah sudah meninggal sejak anak tersebut berusia 2 tahun. Syarif memukuli mengikat anak tersebut di sebatang pohon. Ia mengklaim itu dilakukan agar anak tersebut mendapat pelajaran sehingga tak lagi mencuri ikan. Kejadian itu terjadi di pedalaman Pulau Kalimantan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.suara.com/news/2017/06/10/193600/curi-ikan-karena-kelaparan-bocah-yatim-diikat-di-pohon>

Kamis, 6 Agustus 2020

12. Anji Ditangkap karena Jamu Covid



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook dengan narasi "Anji ditangkap karna jamu covid Trus yg lainnya gimana? kalung corona, ekstrak batok kelapa, ningsih, gula corona, unair, itb, ui Terapi plasma darah steam sel DII Pak polisi tolong dong jangan terbang pilih."

Faktanya setelah ditelusuri, klaim kabar tentang musisi Erdian Aji Prihartanto alias Anji ditangkap adalah tidak benar. Tidak ada informasi valid mengenai hal itu. Dalam akun instagramnya @duniamanji, mengaku dalam keadaan baik-baik saja. Ia juga mengungkapkan alasan tidak berkomentar lebih terkait isu yang tengah dikaitkan dengan dirinya.

Disinformasi

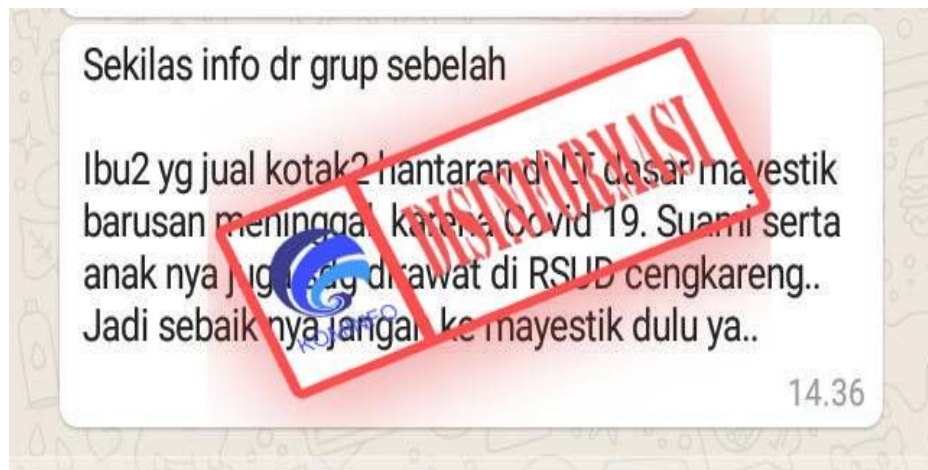
Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CDfsk4ghf6h/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjBaQQk-anji-ditangkap-karena-jamu-covid-simak-faktanya>

Kamis, 6 Agustus 2020

13. Ibu Pedagang Pasar Mayestik Jakarta Selatan Meninggal Dunia Karena Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp yang menyebutkan ada seorang Ibu pedagang keranjang di lantai dasar Pasar Mayestik, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan meninggal karena Covid-19, pesannya disebutkan pula bahwa keluarga dari Ibu tersebut sedang menjalani perawatan akibat terpapar Covid-19 di RSUD Cengkareng.

Faktanya, informasi pada pesan tersebut adalah salah. Kepala Pasar Mayestik, Riskan membantah pesan berantai tersebut dengan mengatakan bahwa informasi yang tersebar di WhatsApp itu tidak benar. Riskan menjelaskan pula bahwa pedagang yang meninggal itu adalah pedagang keranjang di lantai semi basement dan bukan di lantai dasar, adapun penyebab meninggalnya adalah karena sakit pembengkakan hati dan flek jantung yang sudah menahun dan jauh sebelum pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1290840-pedagang-di-pasar-mayestik-meninggal-karena-covid-19-cek-faktanya>

<https://jakarta.tribunnews.com/2020/08/06/hoaks-pedagang-pasar-mayestik-kebayoran-baru-meninggal-karena-covid-19-ini-penjelasan-kepala-pasar>